

**Pengaruh Ketidakpastian Globalisasi Keuangan dan Investasi Asing Langsung Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dengan Pendekatan Akuntansi Arus Dana di Indonesia Tahun 2019-2022**

**Dewi Ayu Wulandari<sup>1</sup>, Rida Perwita Sari<sup>2</sup>**

Accounting Study Program, Faculty of Economics and Business Universitas

Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

20013010134@student.upnjatim.ac.id, ridaps.ak@upnjatim.ac.id\*

**ABSTRACT**

*Economic growth is an important indicator that reflects changes in a country's economic conditions toward a better state. Using a cash flow accounting approach, this study examines the effect of uncertainty in financial globalization and foreign direct investment on economic growth in Indonesia from 2019 to 2022. Indonesia's economic growth has fluctuated significantly during the COVID-19 pandemic, with a sharp decline in 2020 and recovery in 2021 and 2022. Global uncertainty and international conflicts, such as the Russia-Ukraine war, have also affected the global and domestic economies. Partial Least Square (PLS) analysis techniques and secondary time series data are used in this study's quantitative methodology. The findings indicate that while foreign direct investment has a positive and considerable impact on economic growth, financial globalization uncertainty has no discernible impact on Indonesia's economic growth. These results highlight the role that foreign investment plays in stimulating economic growth as well as the necessity of enacting laws that promote an environment that is favorable to investment. The cash flow accounting method offers a more thorough view of how foreign direct investment affects the domestic economy.*

**Keywords:** *Global Uncertainty, Foreign Direct Investment, Economic Growth*

**ABSTRAK**

Pertumbuhan ekonomi merupakan indikator penting yang mencerminkan perubahan kondisi perekonomian suatu negara menuju keadaan yang lebih baik. Penelitian ini mengkaji pengaruh ketidakpastian globalisasi keuangan dan investasi asing langsung terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia dari tahun 2019 hingga 2022 menggunakan pendekatan akuntansi arus dana. Pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami fluktuasi signifikan selama periode pandemi Covid-19, dengan penurunan tajam pada tahun 2020 dan pemulihan pada tahun 2021 dan 2022. Ketidakpastian global dan konflik internasional, seperti perang Rusia-Ukraina, turut mempengaruhi ekonomi global dan domestik. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data sekunder *time series* dan teknik analisis Partial Least Squares (PLS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketidakpastian globalisasi keuangan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia, sementara investasi asing langsung berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Temuan ini menekankan pentingnya investasi asing dalam mendorong pertumbuhan ekonomi serta perlunya kebijakan yang mendukung lingkungan investasi yang kondusif. Pendekatan akuntansi arus dana memberikan gambaran yang lebih mendetail mengenai dampak investasi asing langsung terhadap ekonomi nasional.

**Kata Kunci:** Ketidakpastian Global, Investasi Asing Langsung, Pertumbuhan Ekonomi

## PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi adalah proses perbaikan berkesinambungan kondisi ekonomi suatu negara menjadi lebih baik selama jangka waktu tertentu (Yasin, 2020). Setiap negara memiliki tanggung jawab untuk memastikan kesejahteraan pada tiap warganya. Salah satu hal yang dapat menciptakan kesejahteraan sebuah negara yaitu dengan meningkatkan pertumbuhan ekonomi di negara tersebut. Pentingnya pertumbuhan ekonomi di suatu negara karena dengan meningkatkan pertumbuhan ekonomi akan menjadi penentu tingkat kesejahteraan masyarakat pada negara tersebut, serta keamanan dan kemajuan sebuah negara. Jika semakin baik stabilitas politik, ekonomi, dan keamanan suatu negara juga akan berkorelasi secara positif dengan pertumbuhan ekonominya.

Perekonomian Indonesia dipengaruhi secara signifikan oleh pertumbuhan ekonomi yang terjadi selama pandemi COVID-19. Rantai pasokan global berubah, yang mengakibatkan penurunan investasi asing ke Indonesia. Ekonomi Indonesia mengalami kemerosotan hingga mencapai -2,07 persen pada tahun 2020, sebagaimana dilaporkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) yang menyebabkan deflasi karena perkembangan ekonomi yang tidak stabil akibat pandemi Covid-19.



**Gambar 1. Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2019-2022**

Source: Badan Pusat Statistik (Data diolah), 2024

Pada gambar 1 menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia terjadi penurunan dan kenaikan dari tahun 2019 hingga 2022. Pada tahun 2019, pertumbuhannya sebesar 5,02%, tetapi pada tahun 2020, pertumbuhannya menurun

drastis hingga mencapai -2,7%. Ini karena pandemi virus Corona dan peraturan pemerintah yang membatasi aktivitas sosial masyarakat, yang mengganggu bisnis Indonesia. Hasil pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2021 mengalami peningkatan yang signifikan hingga 3,70%, meskipun pandemi masih berlangsung. Data yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik Indonesia memberikan laporan bahwa pertumbuhan ekonomi di Indonesia mencapai angka sebesar 5,31% pada tahun 2022, mengalami peningkatan dibandingkan pada tahun 2021. Persentase peningkatan ekonomi berada di angka 5,31% juga didukung oleh peningkatan pada persentase ekspor sebesar 16,28% dan impor sebesar 14,75%.

Sejak terjadinya krisis finansial yang terjadi secara global pada tahun 2008, kekhawatiran tentang ketidakpastian keuangan global meningkat. Sebuah laporan dari beberapa negara anggota IMF (Nigeria, Afrika Selatan, Amerika Serikat, dan Inggris) pada tahun 2017 menunjukkan bahwa ketidakpastian keuangan global berperan sebagai faktor utama yang menyebabkan penurunan performa ekonomi di berbagai negara (Juselin et al., 2021). Melihat kondisi ketidakpastian dalam kondisi perekonomian global, tentunya perekonomian di Indonesia akan terdampak. Pada tahun 2022, perekonomian di dunia mengalami ketidakpastian yang sangat mengkhawatirkan. Dalam situasi dunia yang masih menghadapi pandemi COVID-19, konflik antara Rusia dan Ukraina juga memberikan dampak besar pada perekonomian global. Hal ini disebabkan oleh peran kedua negara sebagai produsen utama beberapa komoditas penting yang sangat dibutuhkan secara internasional. Perang Rusia-Ukraina menghentikan distribusi energi ke Eropa dan mengganggu rantai pasokan komoditas tertentu yang penting. Fenomena ini tentunya berdampak pada kualitas kerja bisnis dan rumah tangga, serta meningkatkan biaya bahan makanan dan produk-produk lain, meliputi bahan bakar minyak dan gas (Penelitian et al., 2022). Kondisi di atas dapat menyebabkan inflasi yang melonjak dan bahkan resesi ekonomi di sejumlah negara.

Pergerakan ekonomi suatu wilayah sangat dipengaruhi oleh investasi, baik dalam skala negara maupun wilayah daerah. Salah satu alasan mengapa suatu negara dapat mengalami pertumbuhan ekonomi yang cepat adalah karena banyaknya investasi yang mengalir ke negara yang bersangkutan (Mahadiansar et al., 2021). Dengan adanya penanaman modal pada negara berkembang seperti Indonesia akan sangat membantu dalam perkembangan produksi maupun infrastruktur agar pertumbuhan ekonomi di Indonesia dapat berkembang dengan pesat. Penanaman modal pada dasarnya dibagi menjadi dua yaitu penanaman modal yang dilakukan oleh pihak asing dan penanaman modal yang dilakukan oleh pihak domestik.

Pendekatan akuntansi arus dana dianggap dapat menyediakan informasi yang lebih akurat tentang cara pengukuran pertumbuhan ekonomi dengan kegiatan ekonomi dan informasi yang lebih sensitif tentang fluktuasi ekonomi dalam jangka pendek (Soraya, 2023). Metode ini berkaitan erat dengan neraca arus dana. Neraca Arus Dana (NAD) adalah sistem informasi keuangan yang menunjukkan gambaran

mengenai tabungan dan sumber dana lainnya digunakan untuk menyokong dana investasi untuk berbagai sektor institusi dalam periode waktu tertentu. NAD juga mencerminkan bagaimana transaksi keuangan terjadi antara berbagai sektor institusi selama periode waktu tertentu melalui berbagai jenis instrumen keuangan. Sektor-sektor institusi pada Neraca Arus Dana meliputi: (a) Korporasi Non finansial, (b) Korporasi Finansial, (c) Pemerintah, (d) Rumah Tangga, (e) Lembaga Nonprofit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRT), dan (f) Luar Negeri (BPS, 2023).

Pertumbuhan ekonomi dengan pendekatan akuntansi arus dana merupakan data pertumbuhan ekonomi yang didasarkan pada Neraca Arus Dana Indonesia. Perhitungan Neraca Arus Dana (NAD) di Indonesia telah mengimplementasi Peraturan nasional yang telah disetujui oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa untuk menyusun PDB melalui kerangka Supply and Use Tables (SUT) adalah System of National Accounts (SNA 2008). SNA 2008 menjelaskan terkait dengan penyusunan ukuran aktivitas ekonomi berdasarkan standar neraca baku yang mengacu pada prinsip ekonomi bertujuan untuk menjaga keselarasan antara tiga pendekatan PDB serta mengurangi selisih antara PDB nasional dan PDRB. Dalam penelitian ini pertumbuhan ekonomi dengan pendekatan akuntansi arus dana yang dimaksud adalah NAD dapat memberikan gambaran mengenai perekonomian nasional terkini serta pertumbuhan ekonomi yang terjadi diantara pelaku ekonomi dalam sebuah negara. Hal tersebut juga dapat meningkatkan tingkat keakuratan data PDB/PDRB yang dihasilkan serta kemampuan untuk membandingkan antar wilayah dan juga antar pelaku ekonomi (Statistik, 2008).

Penelitian ini dilakukan untuk mengisi gap riset sebelumnya. Kekurangan dalam hasil penelitian terdahulu serta minimnya penelitian mengenai ketidakpastian globalisasi keuangan, investasi asing langsung, dan pertumbuhan ekonomi semakin menarik dan menjadi penting untuk dikaji, sehingga peneliti mempunyai motivasi untuk meneliti kembali. Keterbaruan dari penelitian ini adalah penelitian ini difokuskan untuk mengetahui pengaruh ketidakpastian globalisasi keuangan dan investasi asing langsung (*foreign direct investment*) dalam proses pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Dari latar belakang dan fenomena yang sudah dikaji oleh peneliti serta gap riset yang telah ditemukan pada penelitian terdahulu, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul **“Pengaruh Ketidakpastian Globalisasi Keuangan dan Investasi Asing Langsung Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia dengan Pendekatan Akuntansi Arus Dana di Indonesia Tahun 2019-2022”**.

## **METODE PENELITIAN**

Penyusunan penelitian ini mengadopsi metode kuantitatif. Menurut (Doktor et al., 2020) Sugiyono menjelaskan bahwa metode kuantitatif yaitu pendekatan yang memanfaatkan angka berdasarkan filsafat positivisme. Pendekatan ini diterapkan dalam mengkaji populasi atau sampel tertentu, menghimpun data dengan alat penelitian, dan mengolah data secara kuantitatif guna menguji hipotesis yang telah

diajukan. Dalam penelitian ini, objek yang dikaji meliputi ketidakpastian globalisasi keuangan (X1), investasi asing langsung (X2), dan pertumbuhan ekonomi dengan pendekatan akuntansi arus dana (Y). Data yang dipakai yakni data sekunder *time series* dari tahun 2019 hingga 2022, yang mencakup informasi dari 34 provinsi di Indonesia. Sumber data diperoleh dari *website* resmi Badan Pusat Statistik, Badan Koordinasi Penanaman Modal, Bank Indonesia, serta sumber lainnya seperti jurnal, artikel, dan dokumen pendukung lainnya. Teknik *purposive sampling* diterapkan untuk memilih sampel berdasarkan kriteria tertentu, sehingga diperoleh 8 sampel untuk variabel (X) dan 32 sampel untuk variabel (Y). Analisis data dilakukan menggunakan teknik Partial Least Squares (PLS) yang memanfaatkan *software* WarpPLS 7.0. PLS dipilih karena mampu memberikan hasil yang kuat meskipun digunakan pada sampel yang relatif kecil dan data tidak harus terdistribusi normal. Teknik ini juga dapat diterapkan pada data dari berbagai tipe skala. (Ghazali, 2021).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Partial Least Squares (PLS) memiliki dua model utama ialah model pengukuran (model eksternal) dan model struktural (model internal). Model eksternal bertujuan untuk menemukan keterkaitan antara indikator dan variabel laten, sementara model internal diterapkan guna mengungkap keterkaitan antara variabel laten.

**Tabel 1. Uji Validitas Konvergen**

No	Indikator	Factor Loading	Keterangan	P-Value	Keterangan
1	Inflasi	(1.000)	Terpenuhi	<0.001	Terpenuhi
2	FDI	(1.000)	Terpenuhi	<0.001	Terpenuhi
3	KF (1)	(0.755)	Terpenuhi	<0.001	Terpenuhi
4	KF (2)	(0.931)	Terpenuhi	<0.001	Terpenuhi
5	KNF (1)	(0.904)	Terpenuhi	<0.001	Terpenuhi
6	KNF (2)	(0.943)	Terpenuhi	<0.001	Terpenuhi
7	LN	(0.479)	Terpenuhi	<0.001	Terpenuhi

Setelah dilakukan pengujian konvergen, ditemukan beberapa indikator dalam pertumbuhan ekonomi yang tidak memenuhi kriteria telah dieliminasi dan dihasilkan nilai yang tertera pada tabel 1. Dimana nilai *loading factor* telah melebihi angka 0,7 dan tingkat signifikan < 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh indikator variabel X dan Y telah valid.

**Tabel 2. Uji Validitas Diskriminan**

	X1	X2	Y
Ketidakpastian Globalisasi Keuangan (X1)	<b>(1.000)</b>	0.072	0.016
Investasi Asing Langsung (X2)	0.072	<b>(1.000)</b>	0.656
Pertumbuhan Ekonomi (Y)	0.016	0.656	<b>(0.945)</b>

Uji Validitas diskriminan dapat diketahui dengan menggunakan nilai kuadrat AVE. Tabel di atas menunjukkan nilai AVE untuk seluruh variabel lebih besar dari 0,50 yang berarti seluruh variabel memenuhi kriteria.

**Tabel 3. Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha	Composite Reliability
Ketidakpastian Globalisasi Keuangan (X1)	1.000	1.000
Investasi Asing Langsung (X2)	1.000	1.000
Pertumbuhan Ekonomi (Y)	0.939	0.961

Diperoleh hasil bahwa nilai *Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha* dalam riset ini telah terpenuhi dengan baik sesuai kriteria yang ditemukan yaitu lebih dari 0,70.

**Tabel 4. Nilai R-Square**

	R-Square	R-Square Adjusted
Pertumbuhan Ekonomi (Y)	0.429	0.421

Berdasarkan hasil uji R-Square pada Tabel 4, nilai R-Square untuk variabel pertumbuhan ekonomi dalam pendekatan akuntansi arus dana adalah 0,429. Ini berarti bahwa variabel eksogen dapat menjelaskan sebesar 42,9% dari variabel (Y),

sehingga dapat dikatakan bahwa model penelitian menunjukkan tingkat moderat atau sedang.

**Tabel 5. Nilai Q-Square**

	Q-Square
Pertumbuhan Ekonomi (Y)	0.424

Berdasarkan hasil penelitian Q-Square Tabel 5, menerangkan bahwa nilai Q-Square untuk variabel pertumbuhan ekonomi dalam pendekatan akuntansi arus dana adalah 0,424, yang lebih besar dari (0). Hal ini mengindikasikan bahwa model bernilai prediktif yang relevan.

**Tabel 6. Nilai Uji Hipotesis**

Hubungan Antar Variabel		Koefisien Jalur	P-Value	Hasil
Ketidakpastian Globalisasi Keuangan (X1)	Pertumbuhan Ekonomi (Y)	-0.011	0.451	H1 Ditolak
Investasi Asing Langsung (X2)	Pertumbuhan Ekonomi (Y)	0.655	<0.001	H2 Diterima

Syarat pengujian menyebutkan bahwa jika nilai p-value < 0,05, yaitu di bawah tingkat signifikansi 5%, sehingga hipotesis dapat diterima. Sebaliknya, ketika p-value > 0,05, hipotesis dianggap tertolak.

### **Pembahasan**

Beberapa hasil yang didapatkan berdasarkan pengujian yang dilakukan pada tiap hipotesis. Hipotesis pertama, ketidakpastian globalisasi keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi dalam pendekatan akuntansi arus dana di Indonesia. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa ketidakpastian globalisasi keuangan tidak memberikan kontribusi terhadap gejolak perubahan dalam pertumbuhan ekonomi di Indonesia, hal tersebut terjadi dikarenakan inflasi yang ada dalam variabel ketidakpastian globalisasi keuangan tidak mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. Meskipun dalam penelitian ini menyimpulkan bahwa ketidakpastian globalisasi keuangan tidak mempunyai dampak secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi namun bukan berarti tidak ada pengaruh dalam pertumbuhan ekonomi di Indonesia, pengaruhnya mungkin ada namun tidak secara konsisten atau mungkin mudah diamati dalam konteks penelitian tertentu. Hasil penelitian ini selaras dengan riset yang diadakan (Ekonomi et al., n.d.) yang menyatakan bahwa ketidakpastian globalisasi keuangan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Akan tetapi, kesimpulan

penelitian ini sedikit berbeda dengan riset yang diadakan oleh (Farouq et al., 2021) yang mengungkapkan bahwa ketidakpastian globalisasi keuangan mempunyai hubungan positif dan signifikan dalam jangka panjang terhadap pertumbuhan ekonomi.

Pada hipotesis kedua, penelitian menyimpulkan bahwa investasi asing langsung mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi pendekatan akuntansi arus dana di Indonesia. Hasil tersebut menunjukkan bahwa investasi asing langsung dapat mendorong pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Pengaruh positif aliran dana investasi asing terhadap pertumbuhan ekonomi pendekatan akuntansi arus dana menunjukkan bahwa pada tahun 2022, investasi asing langsung (FDI) di Indonesia mengalami peningkatan signifikan sebesar 54,2%. Angka ini menunjukkan peningkatan hampir dua kali lipat dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar 27,3%, yaitu meningkat sebesar 98,5%. Peningkatan signifikan ini mencerminkan peningkatan kepercayaan investor asing terhadap prospek ekonomi Indonesia dan diperkirakan akan berdampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan modal, penciptaan lapangan kerja, transfer teknologi, dan peningkatan ekspor. Dengan demikian, keberlanjutan kebijakan yang mendukung lingkungan investasi yang kondusif menjadi penting untuk dapat menarik lebih banyak FDI di masa yang akan datang. Hasil dari penelitian ini selaras dengan riset yang telah dilakukan (Kartika, 2023) yang menunjukkan investasi asing berpengaruh positif secara langsung baik dalam jangka pendek ataupun jangka panjang terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Dapat disimpulkan bahwa FDI atau Investasi Asing Langsung memiliki peran krusial dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di Indonesia dengan mekanisme aliran dana antar berbagai sektor ekonomi. FDI menyediakan modal tambahan yang dapat digunakan untuk membangun infrastruktur, fasilitas produksi, dan aset produktif lainnya. FDI juga dapat menciptakan lapangan kerja baru di berbagai bidang ekonomi, baik melalui dampak langsung maupun tidak langsung. Peningkatan lapangan kerja ini dapat meningkatkan pendapatan rumah tangga yang kemudian juga dapat meningkatkan konsumsi domestik dan permintaan agregat yang berpengaruh terhadap peningkatan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. FDI berinteraksi dengan pertumbuhan ekonomi melalui berbagai sektor yang saling berkaitan. Efek positif yang dihasilkan dari FDI seperti peningkatan produktivitas, penciptaan lapangan kerja baru, dan transfer teknologi dapat memperkuat fondasi ekonomi suatu negara dan mendorong pertumbuhan ekonomi dalam jangka panjang. Pendekatan akuntansi arus dana memungkinkan untuk melacak dan mengukur aliran dana dari FDI dan dampaknya terhadap berbagai sektor ekonomi. Neraca arus dana Indonesia memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang bagaimana FDI berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

## KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris mengenai dampak ketidakpastian globalisasi keuangan dan investasi asing langsung terhadap pertumbuhan ekonomi dengan pendekatan akuntansi arus dana di Indonesia. Berdasarkan pengolahan data dan uraian hasil yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, dapat diambil kesimpulan, antara lain:

1. Ketidakpastian globalisasi keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi dalam pendekatan akuntansi arus dana di Indonesia.
2. Investasi asing langsung memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi dalam pendekatan akuntansi arus dana di Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

BPS. (2023). *Neraca Arus Dana Indonesia Tahunan 2018-2020*.

Doktor, P., Pendidikan, I., Universitas, P., Gorontalo, N., & Pendahuluan, A. (2020). *Statistika penelitian*.

Ekonomi, S. N., Ke-, B. D. A. N. A. S., Ekonomi, F., & Bisnis, D. A. N. (n.d.). *INDONESIA ECONOMIC PREDICTION AMID GLOBAL UNCERTAINTY*. 69–76.

Farouq, I. S., Sulong, Z., & Sambo, N. U. (2021). *THE EFFECT OF FLOW OF FUNDS UNCERTAINTY ON FINANCIAL*. 16(5), 327–347.

Ghazali, I. (2021). *Structural Equation Modeling: Metode Alternatif dengan Partial Least Square (5th ed.)*.

Juselin, V., Juliana, R., Harapan, U. P., & Korespondensi, P. (2021). *Ketidakpastian dan investasi perusahaan di indonesia*. 24(1), 85–100. <https://doi.org/10.34209/equ.v24i1.2523>

Kartika, D. (2023). *Pengaruh Nilai Tukar, Investasi Asing Langsung, Impor dan Harga Minyak Dunia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia*. 1(6), 1277–1283.

Mahadiansar, M., Setiawan, R., & Darmawan, E. (2021). *Realitas Perkembangan Investasi Asing Langsung di Indonesia Tahun 2019*. 5, 65–75.

Penelitian, J., Inflasi, T., & Indonesia, M. (2022). *All Fields of Science J-LAS*. 2(3), 63–70.

Soraya, A. tin bella. (2023). *Pengaruh Pilar Pembangunan Ekonomi dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pendekatan Akuntansi Arus Dana di Indonesia*. 42–54. <https://repository.upnjatim.ac.id/13419/>

Statistik, B. P. (2008). *Sistem Neraca Nasional*.

Yasin, M. (2020). *Analisis Pendapatan Asli daerah dan Belanja Pembangunan terhadap*

*Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten/Kota Jawa Timur. 3, 465–472.*